

“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP RETURN SAHAM DAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019”

Diah Wahyuni*, Anik Malikah, Afifudin*****

Email : diah.wahyuni53@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap *return* saham melalui kinerja keuangan pada perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan perusahaan *real estate* dan properti yang ada di BEI periode 2016-2019 sebagai populasi. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan didapatkan 26 perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria sebagai sampel. Metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) merupakan alat ukur variabel *intellectual capital* yang terdiri dari HCE, CEE, dan SCE. Investor mengukur kemampuannya dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Sedangkan data diolah melalui “*software Microsoft excel* dan *SPSS 2020*”. Pada hasil tersebut penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham karena HCE, CEE dan SCE memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$. Kemudian HCE, CEE, dan SCE hanya satu yang mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). HCE dan SCE tidak memiliki pengaruh karena nilai $\text{sig} > 0,05$ sedangkan *Return On Assets* (ROA). CEE mempunyai pengaruh dengan nilai $< 0,05$. Hal tersebut bias terjadi karena *structural capital* belum mencapai kontribusi yang tinggi pada kinerja keuangan. Modal tersebut belum mampu dalam memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan yang di proksikan melalui *Return On Assets* (ROA)

Kata Kunci : *intellectual capital*, *return* saham, *Return On Assets* (ROA)

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of intellectual capital on stock returns through financial performance in real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses a quantitative approach and uses property and real estate companies on the IDX for the 2016-2019 period as a population. The sampling method used was purposive sampling, so that there were 26 companies that met the criteria as samples. Intellectual capital variables are measured using the Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) method, which consists of HCE, CEE, and SCE. And investor decisions are measured by Return On Assets (ROA). While the data was processed through Microsoft Excel and SPSS 2020 software. The results of this study indicate that intellectual capital has no effect on stock returns because HCE, CEE and SCE have a $\text{sig} > 0.05$. Then HCE, CEE, and SCE are only one that has an influence on Return On Assets (ROA). HCE and SCE have no effect because the sig value > 0.05 , while CEE has an effect with a value < 0.05 . This is because the company's structural capital has not had a high contribution to the company's financial performance. The use of the company's structural

capital does not affect the company's financial performance, which is proxied by Return On Assets (ROA).

Keywords: *intellectual capital, stock returns, Return On Assets (ROA)*

PENDAHULUAN

Pada era pandemi sekarang perekonomian mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan karena menurunnya kegiatan ekonomi. Selain itu adanya persaingan yang ketat dan berbagai macam perubahan juga memaksa perusahaan dalam mengelola manajemennya yang semula masih menggunakan metode terdahulu menjadi berbasis teknologi informasi yang saat ini dikembangkan. Untuk bersaing dalam globalisasi, ada sebuah pernyataan bahwa IC adalah salah satu penggerak ekonomi. Hal tersebut menyebabkan perusahaan akan lebih memperhatikan hal ini sebagai salah satu strategi bisnis untuk mencapai keunggulan yang kompetitif (Faradina dan Gayatri, 2016).

Adanya perubahan pada dunia bisnis yang saat ini menggunakan model *knowledgebasedbusiness* (sebuah bisnis yang berdasar pada pengetahuan) sedangkan dulu didasarkan pada tenaga kerja (*labor-basedbusiness*) hal ini akan membuat perusahaan meningkatkan pengetahuan bisnisnya agar bisa bersaing dalam bisnis. Hal tersebut akan menjadikan perusahaan semakin menitikberatkan pentingnya mempunyai pengetahuan. Pendekatan IC merupakan salah satu pendekatan yang telah dilakukan dalam penilaian dan pengukuran pada berbagai bidang sosiologi, teknologi serta akuntansi (Nikmah, 2016).

IC di Indonesia ada setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aset tidak berwujud. Akan tetapi adanya IC di Indonesia masih rendah. Pada era teknologi informasi saat ini, aset tidak berwujud sangat penting yaitu IC. Hal tersebut termasuk kelebihan yang telah dimiliki oleh perusahaan berupa pengetahuan serta kreativitas karyawan dalam mengolah suatu produk. IC bisa juga merupakan kebijakan, hak paten, serta cara beroperasinya perusahaan dari tahun ke tahun. IC dapat juga diartikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola harta yang telah dimiliki (Muna dan Prastiwi, 2014). Penelitian yang membahas tentang *intellectualcapital* sampai saat ini masih banyak dilakukan, serta menciptakan hasil penelitian yang berbeda beda. Terdapat hubungan VAICTM yang terdiri dari tiga komponen tersebut telah dibuktikan secara empiris oleh (Pangestu dan Wijayanti, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan tidak memecah komponen VAICTM yang mana setiap komponen yang memberikan pengaruh terhadap harga saham mempunyai kontribusi tersendiri.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Hubungan *Intellectual Capital* dengan *Return On Assets* (ROA)

Resources basedtheory menyatakan bahwa perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dan nilai tambah apabila mampu memanfaatkan dengan baik adanya sumber daya intelektual. Dengan adanya keunggulan kompetitif dan nilai pertambahan tersebut maka investor akan lebih banyak melakukan investasi.

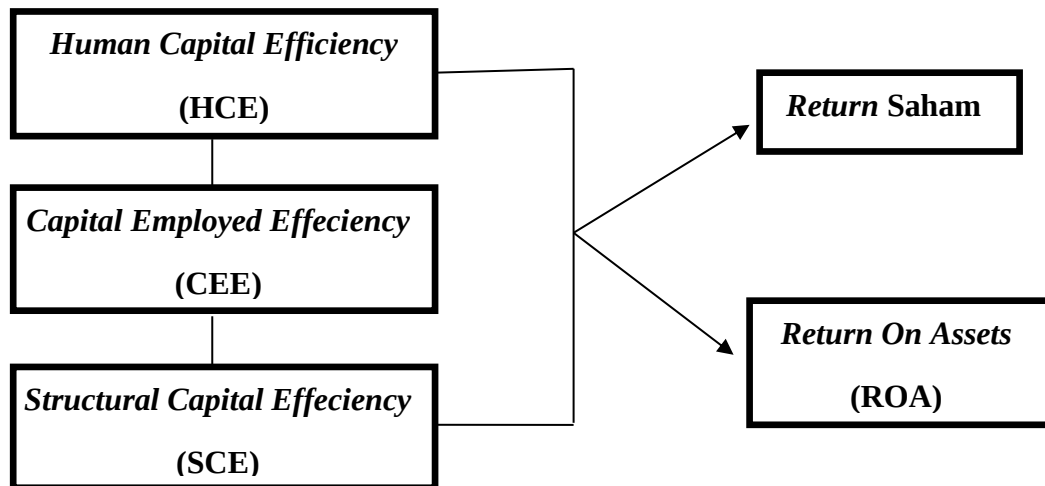
penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) dijelaskan bahwa IC berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Serta unsur di dalamnya yaitu HCE, CEE dan SCE mampu berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Hubungan *Intellectual Capital* dengan *Return Saham*

HCE merupakan komponen dari *intellectual capital* yang berupa kemampuan seseorang yang dapat menciptakan nilai tambah. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya sumber daya yang baik dapat memberikan pengaruh positif bagi perusahaan. Dengan demikian dapat membantu menciptakan VA yang akan memberikan hal positif kinerja keuangan perusahaan. Sehingga akan membantu perusahaan dalam menumbuhkan kepercayaan *stakeholders* terhadap *going concern* perusahaan yang akan menjadikan *return* ikut meningkat.

Muna (2014) pada penelitiannya telah menyimpulkan bahwa komponen IC yaitu HCE berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. CEE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. SCE berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

Intellectual Capital



METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini adalah modal intelektual. Menurut Stewart (1997), definisi *intellectual capital* yaitu merupakan sumber daya dalam bentuk wawasan yang ditunjang oleh proses komunikasi untuk mempererat hubungan dengan eksternal, sehingga dapat menghasilkan aset yang mempunyai nilai dan manfaat ekonomi bagi perusahaan secara berkelanjutan di masa mendatang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intelektual merupakan aset tak berwujud yang sangat berpengaruh bagi perusahaan.

Saat menghitung *intellectual capital* harus menghitung *value added* (VA) terlebih dahulu. Makna dari VA itu sendiri adalah selisih output dan input. VA sebagai selisih antara output dan input (Pulic, 1999).

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

VA = Value Added

OUT = Output (total penjualan dan pendapatan lain)

IN = Input (beban penjualan dan biaya – biaya selain beban karyawan)

Bontis (2004) menyatakan komponen IC terdiri dari tiga komponen utama diantaranya yaitu:

1. *Human Capital Efficiency (HCE)*

HCE menyatakan bahwa untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan dari dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tersebut. Semakin banyak VA yang dihasilkan dari setiap pendapatan yang dikeluarkan oleh perusahaan menunjukkan perusahaan telah mengelola SDM secara maksimal sehingga menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Rumus untuk menghitung HCE yaitu:

$$HCE = VA / HC$$

Keterangan :

VA = *ValueAdded*

HC = Beban Gaji dan Upah atau Beban Karyawan

2. *Capital Employed Efficiency(CEE)*

CEE adalah gambaran banyaknya VA yang didapatkan dari modal fisik yang telah diterapkan. Agar perusahaan terlihat lebih baik dalam memanfaatkan CEE jika dapat menghasilkan *return* lebih besar daripada perusahaan lain. Kemampuan perusahaan dalam mengelola CEE dengan baik maka hal tersebut merupakan bagian dari IC. Rumus untuk menghitung CEE yaitu :

$$CEE = VA / CA$$

Keterangan :

VA = *ValueAdded*

CA = Modal yang tersedia

3. *Structural Capital Efficiency (SCE)*

SCE memberikan kontribusi dalam penciptaan nilai. *Structural capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai bukanlah suatu ukuran yang independen sebagaimana HC yang mempengaruhi VA (Pulic; 1999). Yang mempunyai arti jika pengaruh HC semakin besar dalam *value creation*, pengaruh SC juga semakin kecil. Rumus untuk menghitung SCE yaitu:

$$SCE = SC / VA$$

Keterangan :

SC = Total dari VA dikurangi HC

VA = *ValueAdded*

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau sering disebut variabel terikat yang bisa dipengaruhi yaitu *return* saham dan *Return On Assets (ROA)*.

a. *Return Saham*

Return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan (Jogiyanto, 2017: 283).

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = *Actualreturn* untuk saham i pada waktu ke-t

$P_{i,t}$ = Harga saham i pada waktu ke-t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham i pada waktu t-1

b. *Return On Assets* (ROA)

Sonya (2016) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets*(ROA). Rasio tersebut digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan mendapatkan laba dari sumber daya yang telah dimiliki. Sebagai rasio profitabilitas, untuk menilai seberapa baik kinerja keuangan maka dapat menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA). Rumus untuk menghitung *Return On Assets*(ROA) yaitu :

$$\text{Return On Assets(ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan “*Real estate* dan properti yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019”. Perusahaan ini dipilih untuk dijadikan sampel karena berdasarkan *Global Industry Classification Standard* termasuk dalam kategori *high IC intensive industry*. Hal tersebut maksudnya perusahaan telah mampu memanfaatkan aset intelektualnya dengan baik yang kemudian bisa menciptakan keunggulan sehingga dapat memberikan kinerja keuangan yang baik (Septiani, G., & Taqwa, S, 2019). Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai tahun 2019 secara berturut-turut.
2. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *return* saham, *Return On Assets* (ROA), HC, CE, dan SC
3. Tidak menunjukkan kerugian dalam periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 secara berturut-turut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2019. Data ini didapatkan dari www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2019 berjumlah 62 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada bab sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 26 perusahaan. Berikut ini data pemilihan populasi dan sampel.

KRITERIA	JUMLAH PERUSAHAAN
Perusahaan <i>real estate</i> dan properti yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019	62
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu <i>return</i> saham, <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Human Capital Efficiency</i> (HCE), <i>Capital Employed Efficiency</i> (CEE), dan <i>Structural Capital Efficiency</i> (SCE).	(0)
Perusahaan <i>real estate</i> dan properti yang menunjukkan kerugian dalam periode tahun 2016-2019	(36)
Jumlah Sampel Dalam Penelitian	26

Pengujian Hipotesis

Pengaruh HCE, CEE, SCE terhadap *Return* Saham

**Tabel 4.10 Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.100	.750		-2.801	.008		
LN_HCE	.353	.226	.287	1.559	.129	.687	1.455
LN_CEE	.183	.166	.204	1.105	.277	.685	1.460
LN_SCE	.188	.219	.134	.857	.398	.961	1.040

a. Dependent Variable: LN_RETURN_SAHAM

Sumber : Data yang diolah, SPSS 2021

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, *Human Capital Efficiency* (HCE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi *Human Capital Efficiency* (HCE) sebesar $0,129 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 1,559. *Capital Employed Efficiency* (CEE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham karena nilai signifikansi *Capital Employed Efficiency* (CEE) sebesar $0,277 > 0,05$ dan nilai t hitung *Capital Employed Efficiency* (CEE) adalah sebesar 1.105. Sedangkan untuk nilai *Structural Capital Efficiency* (SCE) juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham karena *Structural Capital Efficiency* (SCE) mempunyai nilai sig $0,398 > 0,05$ serta t bernilai 0,857. Berdasarkan hasil diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa komponen IC tidak dapat membuktikan pengaruh terhadap *returns* saham perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen IC tidak dapat membuktikan pengaruh terhadap *return* saham perusahaan. Dengan demikian H1 ditolak.

Pengaruh HCE, CEE, SCE terhadap ROA

**Tabel 4.18 Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.678	.608		-4.408	.000		
LN_HCE	.183	.175	.124	1.044	.300	.827	1.210
LN_CEE	.568	.165	.415	3.446	.001	.799	1.251
LN_SCE	-.285	.273	-.117	-1.042	.301	.920	1.087

a. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber : Data yang diolah, SPSS 2021

Berdasarkan tabel 4.18 tersebut, *Human Capital Efficiency* (HCE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi *Human Capital Efficiency* (HCE) $0,300 > 0,05$ serta t hitung bernilai 1.044. CEE memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai sig CEE sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung *Capital Employed Efficiency* (CEE) sebesar 3.446. Sedangkan untuk nilai SCE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA karena SCE memiliki nilai sig adalah $0,301 > 0,05$ serta t bernilai -1,042. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan adanya *Return On Assets* (ROA) tidak dapat membuktikan pengaruh terhadap HCE dan SCE, namun dapat memberikan pengaruh pada CEE. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA tidak dapat membuktikan pengaruh terhadap HCE dan SCE, namun dapat memberikan pengaruh pada CEE. Dengan demikian H2 ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah IC yang terdiri dari HCE, CEE, dan SCE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan ROA pada perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. HCE, CEE, dan SCE tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan perusahaan masih belum bisa memanfaatkan modal manusia secara maksimal serta perusahaan kurang maksimal dalam memanfaatkan modal intelektual dengan baik yang mengakibatkan pasar belum mampu melakukan penilaian.
2. HCE, CEE, dan SCE tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dikarenakan belum adanya kontribusi yang baik dengan adanya *structural capital*. Modal struktural perusahaan dalam pemanfaatannya kurang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan melalui ROA. Namun CEE dapat memberikan pengaruh terhadap ROA hal ini bisa dilihat bahwa perusahaan telah mampu memanfaatkan *capital employed* dengan baik, sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Wahdikorin. 2010. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2009(Skripsi). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Bontis, N., William C.C. Keow, dan Stanley Richardson. 2000. “*Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries,*”. *Journal of Intellectual Capital*, Vol.1, No.1, h.85-100.
- Faradina, Gayatri. (2016). Pengaruh Intellectual Capital dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (E-jurnal Akuntansi). Bali: Unuversitas Udayana.
- Fazrin. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return Saham* dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel *Intervening* (E-jurnal Akuntansi). Mataram: Universitas Mataram.
- Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan . Jakarta: Salemba Empat.
- Kartikasari. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011 (E-jurnal Akuntansi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Muna. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return Saham Melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012 (E-jurnal Akuntansi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Muthmainnah, Ali dan Reni. (2020). Analisi Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Keputusan Investor pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (E-jurnal Akuntansi). Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Modigliani, F., & Miller, M.H. (1958). *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment*. *The American Economic Review*, 48 (3), 261-297.
- Nikmah, (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (E-Jurnal Akuntansi). Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Pangestu A. D. dan R. E. Wijaya. 2014. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Market Value dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 15 (2), 117-129.
- Pulic,A. (1998). Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. In *The 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential* (pp. 1–20).
- Putri. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Skripsi). Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Prakoso. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Tahun 2011-2014 (E-jurnal Akuntansi). Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta

- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudibya, D. C. N. A., & Restuti, M. M. D. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 14–29.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cetakan ke 25. Bandung: Alfabeta CV.
- Stewart, T.A. (1997). *Intellectual Capital*. Nicholas Brealey Publishing, London.
- Stewart, T.A. (1997). *Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations*. London, United Kingdom: Nicholas Brealey Publishing.
- Sonya Majid. P. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014). *Jurnal Ilmu manajemen*. Vol. 21, No. 2. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tandelilin, Eduardus. (2010), *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Kanisius, Yogyakarta
- Tullio, Dany Di.(2006). *Knowledge Based Theory of The Firm* .
- Widiatmoko. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- www.encyclopedia.com
- www.idx.co.id.
- www.sahamok.com.
- www.finance.yahoo.com

- *) **Diah Wahyuni** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Anik Malikhah** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.
- ***) **Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.